

Artikel Penelitian

Penerapan Sistem Teknologi Informasi SI PRIMA Dalam Melaksanakan Program Mutu Terintegrasi di Rumah Sakit Prima Husada

Lovi Krissadi Endari¹, Galuh Ajeng Probowati¹, Resa Putra Adipurna¹

¹RS Prima Husada, Banjararum Selatan No.3-7 Mondoroko – Malang

e-mail korespondensi: krissadilovi@gmail.com

Submit 1 November 2018, Diterima 14 Januari 2019

Abstrak

Latar Belakang: Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang pesat. Sistem aplikasi di berbagai bidang merupakan suatu keharusan bagi suatu instansi/perusahaan untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan data. Sistem informasi rumah sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan klinis dan administratif. Hal tersebut memicu adanya inovasi yang mendukung sistem manajemen data pengukuran mutu terintegrasi dengan cara mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan program mutu yang disebut SI PRIMA. SI PRIMA merupakan teknologi informasi yang telah diterapkan di Rumah Sakit Prima Husada. Teknologi ini merupakan sebuah inovasi baru dari Rumah Sakit Prima Husada dalam meningkatkan program mutu rumah sakit. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam menjalankan proses pengumpulan data, analisis, serta validasi data mutu sehingga proses tersebut mampu berjalan secara efektif dan efisien.

Tujuan: Mengetahui penerapan SI PRIMA dalam meningkatkan program mutu di Rumah Sakit Prima Husada.

Metode: Observasional deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu membandingkan proses pengumpulan data, pelaporan data, dan validasi data mutu empat bulan sebelum menggunakan teknologi informasi dan empat bulan sesudah diterapkannya sistem teknologi informasi, dalam hal ini penulis dibantu oleh tim IT dan PMKP rumah sakit. Pengukuran proses yang dibandingkan adalah kecepatan waktu dan ketepatan input data. Pengukuran ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 – Mei 2018.

Hasil: Pada periode empat bulan setelah diterapkan sistem teknologi informasi didapatkan peningkatan keakuratan dan efisiensi waktu untuk proses pengumpulan data dan pelaporan serta hasil validasi data 73.1%. Jumlah angka tersebut menunjukkan peningkatan > 2x lipat apabila dibandingkan dengan periode empat bulan sebelum diberlakukan sistem teknologi informasi. Kenaikan validitas dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah tersedianya sistem informasi yang memungkinkan hasil data program mutu tidak perlu diproses secara manual namun secara terintegrasi.

Kesimpulan dan Saran: Pada penelitian ini didapatkan angka validitas indikator mutu meningkat signifikan setelah diterapkannya teknologi informasi daripada periode sebelumnya. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan apakah penerapan sistem teknologi informasi memiliki hubungan dalam peningkatan program mutu rumah sakit.

Kata kunci: SIM, Mutu, Akreditasi.

Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi di bidang informasi telah melahirkan perubahan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam kaitan ini, peran dan fungsi pelayanan data dan informasi yang dilaksanakan oleh rumah sakit sebagai salah satu unit kerja pengelola data dan Informasi dituntut untuk mampu melakukan berbagai penyesuaian dan perubahan.

Dalam mewujudkan rumah sakit yang berdaya saing maka peningkatan mutu dan keselamatan pasien menjadi hal utama yang harus dilakukan rumah sakit secara berkesinambungan. Institusi rumah

sakit selalu mendapat tekanan untuk dapat memperbaiki pelayanan medis, mengurangi kesalahan medis, menyediakan akses informasi yang tepat waktu, dan pada saat yang sama harus bisa memonitor aktivitas pelayanan serta mengendalikan biaya operasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan ini, rumah sakit harus memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi yang bisa berbagi informasi secara *real-time*, tepat dan akurat. SIM ini tidak bisa berjalan secara otomatis apabila tidak didukung sistem perangkat lunak (*software system*) atau sistem *enterprise (enterprise software)* yang sudah tertanam dalam server rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Menurut badan dunia WHO, sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di setiap level dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan pengumpulan data, pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai level pelayanan kesehatan; sedangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang khusus didesain untuk membantu manajemen dan perencanaan program kesehatan.

Mengutip pendapat Hurtubise, sistem informasi didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang spesifik untuk mendukung proses pengambilan keputusan di setiap tingkat organisasi (Hatta, 2008).

Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dengan lebih produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien, khususnya membantu dalam memperlancar dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang penyelenggaraan rumah sakit di Indonesia.

Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di rumah sakit yang meliputi: kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional, kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial, budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman sistem, dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

Akreditasi rumah sakit membutuhkan ketersediaan indikator mutu dan proses pengukuran, evaluasi dan tindak lanjut secara berkesinambungan. Rumah sakit perlu mempunyai sistem manajemen data yang didukung dengan teknologi informasi yang mulai dari pengumpulan, pelaporan, analisis, validasi, serta publikasi data untuk internal rumah sakit dan eksternal rumah sakit. Rumah sakit seharusnya mempunyai sistem manajemen data secara elektronik sehingga memudahkan Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) dalam mengelola data.

Rumah Sakit Prima Husada membangun sistem manajemen data yang didukung dengan sistem informasi, yang diberi nama SI PRIMA. Dengan diterapkannya inovasi teknologi informasi sebagai implementasi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1 dengan cara mengintegrasikan SIMRS dengan program mutu di rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan data mutu Rumah Sakit Prima Husada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SI PRIMA dalam meningkatkan program mutu di Rumah Sakit Prima Husada.

Metode

Solusi yang diusulkan untuk meningkatkan program mutu di Rumah Sakit Prima Husada adalah penerapan aplikasi bernama SI PRIMA.

Selama proses penelitian, Peneliti dibantu oleh tim IT dan PMKP rumah sakit.

Aplikasi ini digunakan untuk menilai 156 judul indikator mutu yang dikembangkan di RS Prima Husada pada periode Oktober 2017- Mei 2018. Sistem teknologi informasi dalam peningkatan program mutu rumah sakit mulai diterapkan sejak 1 Februari 2018. Hasil data pre-intervensi diperoleh dari laporan program mutu periode Oktober 2017-Januari 2018, sedangkan *post* intervensi diambil dari seluruh hasil program mutu rumah sakit pada periode Februari-Mei 2018.

Sumber data penelitian ini didapatkan dari data judul indikator mutu Rumah Sakit Prima Husada sebanyak 156 judul indikator (gambar 1) yang dievaluasi selama bulan Oktober 2017 - Mei 2018.

1. Angka pasien meninggal di IGD
2. Angka keterlambatan operasi *sectio caesaria* (SC) >30 menit
3. Angka keterlambatan penyelesaian pemeriksaan radiologi cito >30 menit
4. Angka pemberian antibiotik >1
5. Angka pemberian antibiotik profilaksis menjadi terapeutik
6. Angka pemberian obat polifarmasi rawat inap
7. Angka pemberian obat polifarmasi rawat jalan
8. Kejadian pemberian obat di luar formularium
9. Angka keterlambatan penyiapan obat jadi rawat jalan >30 menit
10. Angka keterlambatan penyiapan obat racikan rawat jalan >60 menit

Hasil

Pengumpulan indikator mutu rumah sakit dilakukan empat bulan sebelum penerapan SI PRIMA. Pada periode Oktober 2017-Januari 2018 sebanyak 156 judul indikator dilakukan secara manual. Manual yang dimaksud adalah penginputan pada lembar kerja berupa excel dilakukan setiap hari dalam sebulan oleh pengumpul data (tabel 1).

Pengumpulan data Indikator mutu rumah sakit empat bulan sesudah penerapan SI PRIMA pada periode Oktober 2017-Januari 2018 dengan jumlah 156 judul indikator, sebanyak 10 judul indikator, pengumpulan data dilakukan secara otomatis. Otomatis yang dimaksud adalah penginputan data harian dilakukan oleh SI PRIMA (gambar 1).

Pelaporan mutu rumah sakit empat bulan sebelum penerapan SI PRIMA pada periode Oktober 2017-Januari 2018 sebanyak 156 judul indikator dilakukan secara manual. Manual yang dimaksud adalah menginput dan menghitung manual numerator dan denominator (gambar 2).

Seluruh judul indikator mutu dilakukan validasi empat bulan sebelum menggunakan teknologi informasi dan empat bulan setelah menggunakan teknologi informasi. Karena adanya perubahan sistem pencatatan pasien dari manual ke elektronik sehingga terjadi perubahan sumber data maka perlu dilakukan validasi.

Hasil Validasi Indikator Mutu Rumah Sakit 4 bulan sebelum penerapan SI PRIMA pada periode Oktober 2017-Januari 2018 dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil dikatakan valid apabila >90%. Pertama pada Selasa, 2 Oktober 2018 mendapatkan hasil valid sebanyak 47 indikator dan hasil tidak valid sebanyak 109 indikator. Validasi kedua dilaksanakan pada Rabu, 3 Oktober 2018 mendapatkan 156 indikator valid (tabel 2).

Tabel 1. Pengumpulan Data Mutu Harian Instalasi Farmasi Bulan Januari 2018

No	Indikator	1		2		3		4		5																					
		N	D	N	D	N	D	N	D	N	D																				
1	Kejadian Kesalahan Penyiapan Obat Rawat	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
2	Kejadian Kesalahan Penyiapan Obat Rawat	3	101	6	263	0	31	5	105	0	206	0	33	1	244	3	96	0	51	3	84	7	248	0	34	3	121	2	278	0	44
3	Kejadian Kesalahan Penyiapan Obat Pada Double Check	2	101	5	263	0	31	3	105	3	206	0	33	2	244	1	96	0	51	3	84	5	248	0	34	2	121	3	278	0	44
4	Kejadian Kesalahan Baca Resep	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
5	Angka Ketidakiengkapan Pengkajian Resep	2	101	2	263	1	31	1	105	25	206	0	33	2	244	1	96	0	51	0	84	0	248	34	0	121	0	278	0	44	
6	Kejadian Tidak Dilakukannya Verifikasi Dalam Penyerahan Obat	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
7	Kejadian Kesalahan Label Pada Obat LASA	0	101	0	263	0	31	0	105	1	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
8	Kejadian Tidak Adanya Label High Alert Pada Obat High Alert	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
9	Angka Keterlambatan Penyiapan Obat Jadi Di Rawat Jalan >30menit	21	101	50	263	3	31	25	105	30	206	0	33	30	244	30	96	0	51	20	84	49	248	0	34	40	121	41	278	0	44
10	Angka Keterlambatan Penyiapan Obat Racikan Di Rawat Jalan >60menit	4	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	5	84	3	248	0	34	5	121	3	278	3	44
11	Angka Pemberian Antibiotik >1	3	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	5	84	3	248	0	34	5	121	3	278	3	44
12	Angka Pemberian Antibiotik Profilaksis Menjadi Terapeutik	5	101	6	263	5	31	7	105	5	206	3	33	4	244	5	96	6	51	5	84	4	248	5	34	5	121	2	278	4	44
13	Angka Pemberian Obat Polifarmasi Rawat	15	101	21	263	15	31	17	105	8	206	17	33	15	244	18	96	17	51	13	84	3	248	12	34	5	121	3	278	9	44
14	Angka Pemberian Obat Polifarmasi Rawat	4	101	11	263	14	31	9	105	7	206	12	33	14	244	12	96	14	51	5	84	8	248	9	34	9	121	7	278	12	44
15	Kejadian Pemberian Obat Diluar Formularium	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
16	Kejadian Salah Dosis Dalam Resep	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
17	Kejadian Interaksi Obat Pada Peresepan	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
18	Kejadian Salah Input E-Resep	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
19	Angka Keterlambatan Penyiapan Obat Rawat	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44

Tabel 2. Hasil Validasi Indikator Mutu Rumah Sakit 4 Bulan Sebelum Penerapan SI PRIMA (Periode Oktober 2017-Januari 2018)

	Jumlah Indikator Valid (%)	Jumlah Indikator Tidak Valid (%)
Validasi I	47 (30.13%)	109 (69.87%)
Validasi II	156 (100%)	0 (0%)

Hasil validasi indikator mutu Rumah Sakit 4 bulan sesudah penerapan SI PRIMA pada periode Februari-Mei 2018 dilakukan 2 kali. Pertama pada Selasa, 30 Januari 2018 2018 mendapatkan hasil valid sebanyak 114 indikator dan hasil tidak valid sebanyak 42 indikator. Validasi kedua dilaksanakan pada Rabu, 31 Januari 2018 mendapatkan 156 indikator valid (tabel 3).

Tabel 3. Hasil Validasi Indikator Mutu Rumah Sakit 4 Bulan Sesudah Penerapan SI PRIMA Periode Februari-Mei 2018

	Jumlah Indikator Valid (%)	Jumlah Indikator Tidak Valid (%)
Validasi I	114 (73.077%)	42 (26.923%)
Validasi II	156 (100%)	0 (0%)

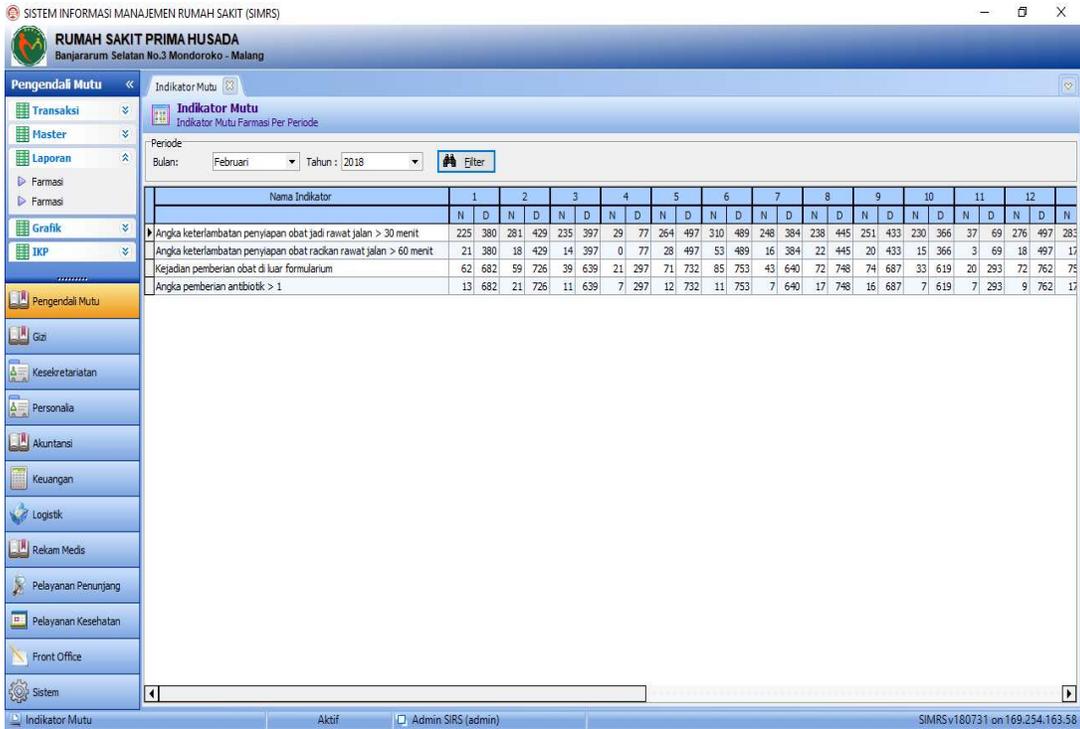
Pembahasan

SI PRIMA merupakan teknologi informasi yang telah diterapkan di Rumah Sakit Prima Husada. Teknologi ini merupakan sebuah inovasi baru dari Rumah Sakit Prima Husada dalam meningkatkan program mutu rumah sakit. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam menjalankan proses pengumpulan data, analisis, serta validasi data mutu sehingga proses tersebut mampu

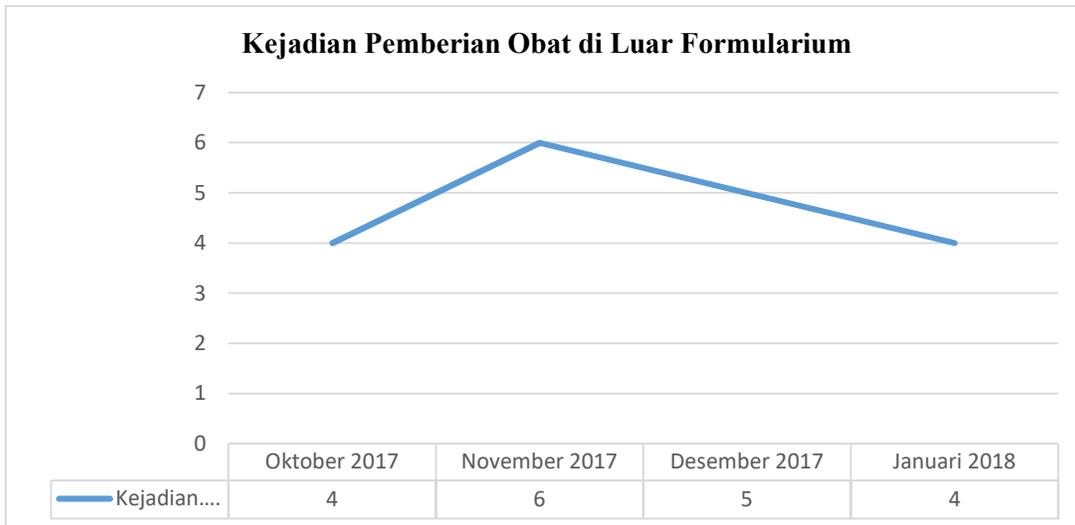
berjalan secara efektif dan efisien.

Penerapan SI PRIMA mampu memberikan kemudahan dalam hal pengumpulan data. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan dalam pengumpulan data, maka proses input data manual hanya dilakukan dalam 1 (satu) tahap sehingga mampu mengurangi kesalahan input yang mungkin dapat terjadi akibat human error dan dapat mempersingkat waktu. Dengan kemudahan ini maka petugas pengumpul data yang sebelumnya ditugaskan untuk melakukan input data dapat lebih diarahkan untuk melakukan supervisi atas hasil data yang diperoleh sehingga mampu melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap temuan yang didapat. Salah satu contoh, apabila di dalam data yang telah dipantau oleh petugas didapatkan angka keterlambatan penyelesaian pemeriksaan radiologi cito mingguan meningkat bila dibandingkan dengan minggu sebelumnya, petugas tersebut melakukan analisis terkait temuan sehingga dapat melakukan tindak lanjut yang tepat dan cepat terhadap temuan yang didapat.

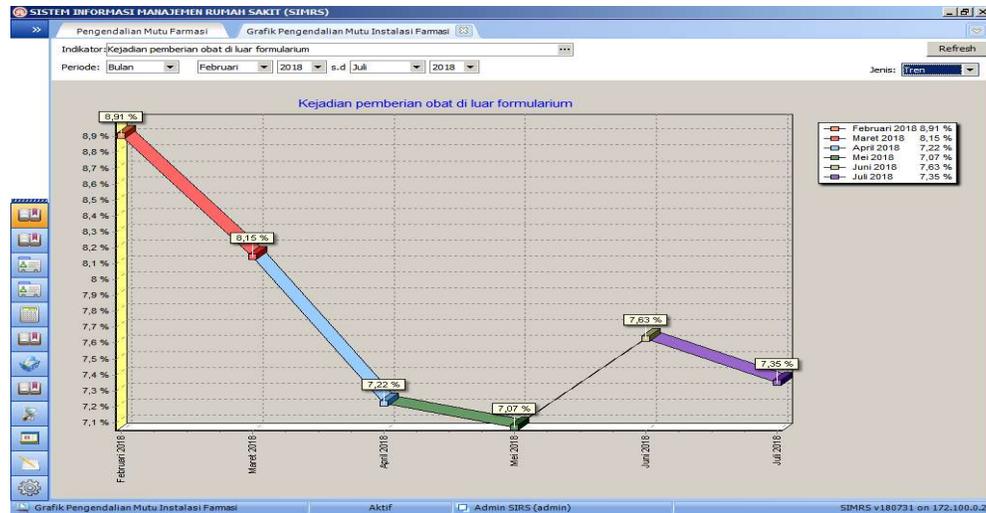
Kemudahan yang didapat melalui penerapan SI PRIMA bukan hanya pada proses pengumpulan data, namun juga pada proses pelaporan dan validasi data. Pada kedua proses ini SI PRIMA berperan sebagai sebuah sistem yang sangat efisien sehingga tidak membutuhkan petugas khusus untuk melakukan perhitungan, deskripsi data dalam bentuk grafik, dan validasi data. Efisiensi yang dimiliki SI PRIMA juga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan, pelaporan, dan validasi data. Dengan peran SI PRIMA dalam ketiga proses di atas secara tidak langsung dapat membantu menjalankan program mutu rumah sakit sehingga Rumah Sakit Prima Husada mampu menjadi rumah sakit dengan pelayanan kesehatan yang lebih baik.



Gambar 1. Pengumpulan Data Mutu SI PRIMA Instalasi Farmasi Bulan Februari 2018



Gambar 2. Laporan Kejadian Pemberian Obat di Luar Formularium Oktober 2017-Januari 2018



Gambar 3. Pelaporan Data Mutu SI PRIMA Kejadian Pemberian Obat di Luar Formularium Februari - Mei 2018

No. Resep	Nama Pasien	No. RM	Tgl. Resep	Tgl. Obat Selesai	Seliah Waktu	> 30 menit	<= 30 menit
RR/1802010005	AISYAH AYULDA INARA	083176	01/02/2018 00:21:49	01/02/2018 00:30:00	00:08:11.358195	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010008	SUNADIAH	108458	01/02/2018 00:54:33	01/02/2018 01:18:04	00:23:30.75766	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1801310641	DWI MUTIA SARI	108304	31/01/2018 22:53:56	01/02/2018 01:23:50	02:29:54.344703	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1801310642	SIANAH	053712	31/01/2018 22:55:04	01/02/2018 01:23:43	02:28:39.355289	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1801310643	SURANTYAH	108537	31/01/2018 22:58:21	01/02/2018 01:23:36	02:25:15.680878	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1801310644	ANALIA NOVYANTI NUR HAMDI	102280	31/01/2018 22:59:39	01/02/2018 01:23:31	02:23:51.877869	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010001	HANDIYO	108557	01/02/2018 00:03:48	01/02/2018 01:23:27	01:19:38.893252	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010002	KLUS SYAFUL IMAM MUKLIS	105709	01/02/2018 00:07:24	01/02/2018 01:23:22	01:15:57.86502	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010003	RUFATI	108570	01/02/2018 00:16:47	01/02/2018 01:23:17	01:06:30.07141	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010004	TANDIYA NANDA HASIWARU MURTI	108218	01/02/2018 00:21:46	01/02/2018 01:23:12	01:01:26.322002	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010006	UMI KALSUM	064384	01/02/2018 00:26:26	01/02/2018 01:23:08	00:56:41.476394	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010007	MUHAMMAD ZHAFRAN PUTRA PRA	080090	01/02/2018 00:30:30	01/02/2018 01:23:04	00:52:33.810587	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010009	TANDIYA NANDA HASIWARU MURTI	108218	01/02/2018 01:34:20	01/02/2018 01:39:02	00:04:42.299104	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010013	BAMBANG SUGIONO	108532	01/02/2018 04:28:14	01/02/2018 04:55:49	00:27:34.835712	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010012	BAMBANG SUGIONO	108532	01/02/2018 03:20:39	01/02/2018 04:55:45	01:35:06.153704	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010014	KRISNA PAMUNGKAS	108574	01/02/2018 04:33:20	01/02/2018 04:55:39	00:22:18.482293	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010016	SHAFIRA NOVENDA PUTRI	041389	01/02/2018 04:59:51	01/02/2018 06:13:03	01:13:11.526591	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010018	MUHAMMAD FARIS MAULANA	086027	01/02/2018 05:03:38	01/02/2018 06:12:59	01:09:21.566585	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010017	MUHAMMAD FARIS MAULANA	086027	01/02/2018 04:59:57	01/02/2018 05:15:29	00:15:31.759384	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010021	FIKA ANDRIANI	064872	01/02/2018 05:17:53	01/02/2018 06:12:55	00:55:02.129177	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010025	MUHAMMAD ZHAFRAN PUTRA PRA	080090	01/02/2018 05:47:42	01/02/2018 06:12:49	00:25:06.962567	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010031	ASTINE	075057	01/02/2018 06:15:56	01/02/2018 06:28:37	00:12:40.960459	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RD/1802010037	MELIOLA FATMA E. SAMANAH	070157	01/02/2018 06:16:54	01/02/2018 06:38:41	00:11:44.617664	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 4. Validasi Data SI PRIMA

Kesimpulan

Penerapan proses pengumpulan, pelaporan, dan validasi data menggunakan SI PRIMA dapat meningkatkan program mutu Rumah Sakit Prima Husada sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut dari SI PRIMA agar mampu maksimal dalam menjalankan fungsinya sebagai sistem informasi rumah sakit.

Referensi

Hatta, G. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia.
 KARS. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.

KemenKes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tentang Keselamatan Pasien.
 KemenKes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
 Rustiyanto, E. (2010). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi. Gosyen Publishing.
 Setyawan. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. *Indonesian Journal On Computer And Information Technology*, Vol 1, hh 54-61.
 Setiawan. (2009). Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Keamanan IT (*Information Security Management Policy*) Standard ISO 17799: 27002. Universitas Sriwijaya.
 Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.